

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha dikalangan siswa jurusan pemasaran SMK Pelita Jatibarang Kabupaten Indramayu sangatlah berbagai macam upaya diantaranya yaitu kegiatan bazaar, guru tamu dan penerapan digital marketing. Dengan melakukan motivasi agar terciptanya kemampuan siswa yang kreatif dapat dituangkan dalam kegiatan bazaar yang dilakukan setiap tahun sekali, dan juga dalam meningkatkan berwirausaha lain seperti adanya bisnis center (koperasi sekolah) yang dilakukan oleh siswa jurusan pemasaran agar mereka dapat tumbuh mengatasi persoalan yang ada di bisnis centernya (koperasi sekolah). Selain itu upayanya seperti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan metode PJBL (Project Based Learning) yang hasilnya dapat mereka rasakan langsung pengalamannya, selain materi dan teori pembelajaran yang diberikan. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode PJBL (Project Based Learning). Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan suatu kegiatan proyek sebagai media pembelajarannya. Siswa akan melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan menggali informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar berupa karya produk atau sebuah proyek. Model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu, yang dituangkan dalam sebuah produk untuk kemudian dipresentasikan kepada orang lain.
2. Meningkatkan kemampuan siswa Jurusan Pemasaran di kalangan SMK Pelita Jatibarang Kabupaten Indramayu yaitu dalam upaya melahirkan wirausaha yang tangguh, pendidikan (sekolah) menjadi

salah satu institusi yang mempunyai peranan yang sangat penting. Karena sekolah diharapkan dapat mentransformasikan karakteristik wirausaha kepada siswanya seperti penerapan bussines center dan penerapan digital marketing. Terlebih Sekolah Menengah Kejuruan, yang mempunyai tujuan utama yaitu untuk menghasilkan tamatan yang siap untuk memasuki lapangan kerja, baik secara mandiri maupun bekerja pada orang lain. Dalam konteks bekerja secara mandiri, maka tamatan tersebut harus bisa menjadi wirausaha. Dalam bazar, produk yang biasanya belum dikenal dapat diperkenalkan kepada khalayak luas. Ini adalah kesempatan emas bagi pengusaha kecil atau start-up untuk menjangkau konsumen potensial tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk promosi. Salah satu daya tarik utama bazar adalah harga produk yang lebih terjangkau dibandingkan di toko-toko biasa. Banyak penjual di bazar menawarkan diskon atau penawaran spesial, sehingga pembeli bisa mendapatkan produk berkualitas dengan harga yang lebih murah. Ini tentunya menarik bagi konsumen yang ingin berbelanja hemat. Meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa di kalangan SMK Pelita Jatibarang itu banyak sekali yang dapat dipelajarinya dari adanya guru pendatang (tamu) dengan maksud agar siswa tidak bosan dengan guru mata pelajarannya, adananya bisnis center (koperasi sekolah) yang dimana dapat meningkatkan kemampuan siswa ini bukan hanya dapat membeli barang-barang yang biasanya yang ada di dalam koperasi sekolah tersebut tetapi juga mereka bisa melakukan, menjaga dan merawat langsung koperasi sekolah tersebut.

3. Faktor pendorong dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa dikalangan Jurusan Pemasaran SMK Pelita Jatibarang Kabupaten Indramayu, berwirausaha merupakan kegiatan yang bersifat mendorong sekaligus menghambat. faktor pendorong merupakan faktor yang mendorong individu untuk memulai dan mengembangkan usahanya, sedangkan faktor penghambat merupakan hambatan yang dapat menghambat

perkembangan usaha. Latar belakang faktor-faktor ini sangat beragam. Sementara itu, hambatan seperti kurangnya akses ke modal, itu selalu ada dimana pun pasti adanya faktor-faktornya seperti, siswa yang senang bermain gadget daripada berwirausaha tetapi dari gadget juga bisa mendapatkan hasil tambahan, selain adanya niat dan tekad yang kuat, kemauan sendiri dan adanya inisiatif sendiri berwirausaha dapat berjalan dengan baik. Sedangkan faktor pendorong dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha di kalangan siswa SMK Pelita Jatibarang itu pasti ada dari faktor penghambatnya minim modal, minim pengetahuan, kurang berinovasi dan kurang berkreasi tetapi jika kita mengikuti trend zaman sekarang pasti akan muncul faktor pendorongnya yaitu mengubah apa yang dibutuhkan pada saat ini dengan menghasilkan produk-produk baru yang lebih berkreasi dan berinovatif, serta apa yang kita pelajari di sekolah juga dapat dikembangkan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Jurusan Pemasaran untuk dapat melahirkan generasi wirausaha maka pembiasaan penerapan karakteristik wirausaha harus dilakukan mulai sejak dini agar peserta didiknya bisa tertanam untuk menjadi seseorang wirausahawan, sebaiknya guru lebih mempersiapkan diri dengan mempersiapkan banyak latihan mental atau praktek berwirausaha serta mampu memberikan materi secara memperluas penjelasan tentang materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya
2. Kepada siswa-siswi SMK Pelita Jatibarang Kabupaten Indramayu lebih giat dan semangat dalam belajar, meningkatkan mental dan percaya diri dalam mengembangkan kreativitas dalam berwirausaha, sayangilah guru-guru yang mengajarkanmu dan hormatilah beliau, semoga kita menamatkan ilmu yang bermanfaat.

3. Kepada pihak sekolah SMK Pelita Jatibarang Kabupaten Indramayu harus dapat memberikan sarana kepada peserta didiknya daam berwirausaha dan harus mampu mempersiapkan diri sebagai lembaga yang mampu menginternalisasi nilai-nilai wirausaha kepada siswa-siswinya.

